

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola komunikasi lintas budaya pada mahasiswa Papua dengan mahasiswa lainnya di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat beberapa perbedaan berkomunikasi antara mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua seperti adanya penyebutan kata yang tidak ada di bahasa Indonesia umum, beberapa kali saat sedang berinteraksi mahasiswa Papua kebingungan maksud kalimat yang dilontarkan oleh mahasiswa non Papua, perbedaan logat satu sama lain dan penyusunan kalimat yang membuat mahasiswa Papua kebingungan apakah ini pertanyaan atau pernyataan.
2. Selain adanya perbedaan komunikasi, adanya hambatan-hambatan yang terjadi kepada mahasiswa Papua yang membuat komunikasi mahasiswa Papua tidak lancar. Seperti halnya adanya bahasa-bahasa yang membuat mahasiswa Papua dan non Papua menjadi miss persepsi, lalu adanya pengucapan bahasa baku dari mahasiswa Papua, adanya bahasa plesetan dan kurangnya pemahaman mahasiswa non Papua tentang kehidupan Papua seperti apa.
3. Untuk dapat meminimalisir adanya hambatan dan perbedaan berkomunikasi, mahasiswa Papua membutuhkan peran teman dan organisasi kampus untuk dapat berkomunikasi dengan mahasiswa non Papua. Peran teman justru membantu mahasiswa Papua untuk mendapatkan banyak teman, menerjemahkan bahasa-bahasa yang kurang mengerti dan dapat meningkatkan skill pengetahuan dan komunikasi.
4. Selain itu sosial media juga berperan penting untuk mencegah hambatan-hambatan terjadi, mahasiswa Papua dapat belajar mengenai seputar lingkungan Jakarta dan skill komunikasi. Lalu dapat berperan untuk

memperkenalkan kebudayaan Papua melalui sosial media. Dengan begitu pemahaman mengenai budaya Timur akan bertambah dan tidak terjadinya kekeliruan terhadap kehidupan Papua.

5. Untuk mengatasinya hambatan-hambatan tersebut mahasiswa Papua memiliki strategi untuk dapat berkomunikasi dengan mahasiswa non Papua. Strategi tersebut dengan cara beradaptasi dengan cepat, lebih banyak membuka diri untuk dapat berbaur dan banyak belajar seputar budaya dan bahasa Jakarta. Selain itu mahasiswa Papua juga menyarankan kampus untuk menunjukkan kebudayaan Timur khususnya Papua sebagai pembelajaran bagi mahasiswa non Papua yang kurang mengerti kebudayaan Papua.

## **5.2 Saran**

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mempunyai beberapa saran yang dijadikan sebagai referensi para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

### **5.2.1 Saran Praktis**

Peneliti menyarankan bagi mahasiswa Papua untuk dapat banyak belajar dalam menghadapi perbedaan budaya. Memanfaatkan media sosial dan relasi pertemanan menjadi salah satu cara dapat belajar, memberikan pemahaman seputar kebudayaan dan membentuk komunikasi yang baik. Memahami budaya yang berbeda akan lebih baik dan meminimalisir adanya konflik. Apabila terjadinya konflik, di selesaikan dengan baik agar tidak terjadinya permusuhan antar mahasiswa.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

Peneliti menyarankan kepada pihak akademis terkait akan ada penelitian selanjutnya dengan topik komunikasi lintas budaya di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta untuk memperdalam pengkajian penelitiannya. Bukan hanya adanya perbedaan budaya saja, akan tetapi dapat memperdalam konflik perbedaan budaya dan dampak apa yang didapatkan dari konflik perbedaan budaya. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi akademis selanjutnya dalam meneliti topik ini.